BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelelangan umum adalah metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang memenuhi syarat.

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat mengalami kesulitan dalam proses pelelangan umum karena masih dilakukan secara manual dan belum berbasis komputer masih menggunakan Microsoft Word dan Excel. Pada proses pengumuman masih dilakukan secara manual melalui media massa dan papan pengumuman resmi sehingga masyarakat umum khususnya penyedia barang/jasa kesulitan untuk mendapatkan informasi tersebut. Informasi melalui media massa hanya diumumkan pada 1 (satu) media massa saja karena diperlukan biaya yang cukup mahal untuk membuat pengumuman di media massa sedangkan untuk informasi melalui papan pengumuman hanya ditempel di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung Barat sehingga penyedia barang/jasa yang di luar Kabupaten Bandung Barat kesulitan untuk mengetahui informasi tersebut. Hal ini mengakibatkan penyedia barang/jasa yang mendaftar jumlahnya tidak banyak dan kebanyakan berasal dari wilayah Kabupaten Bandung Barat sedangkan untuk wilayah di luar kota apalagi luar pulau masih jarang yang mendaftar.

Untuk proses administrasi pada pelelangan umum ini masih ada kesulitan karena ruang sekretariat panitia pengadaan barang/jasa yang kurang luas mengakibatkan setiap penyedia barang/jasa yang akan mendaftar harus antri terlebih dahulu karena tidak dapat menangani proses pendaftaran dalam jumlah banyak. Pada proses pendaftaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena penyedia barang/jasa harus mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu dan diwajibkan menyerahkan dokumen pendukung seperti SIUP, KTP dan Akta Pendirian Perusahaan kemudian di verifikasi oleh panitia pengadaan barang/jasa. Dikarenakan persyaratan pertama penyedia barang/jasa berupa formulir dan dokumen pendukung dikhawatirkan ada beberapa data tersebut hilang yang akan mengakibatkan permasalahan antara penyedia barang/jasa dan panitia pengadaan barang/jasa.

Pada pelelangan umum yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat, sistem yang sedang berjalan saat ini memiliki beberapa permasalahan, antara lain:

1. Diperlukan biaya yang cukup mahal untuk membuat pengumuman yang disebarluaskan melalui media massa.
2. Pendaftaran harus dilakukan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat.
3. Diperlukan biaya dalam membuat dokumen lelang.
4. Berita acara penjelasan dokumen lelang dan perubahannya harus di ambil oleh peserta lelang di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat.

5. Pemasukan dan penawaran lelang harus dilakukan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat.
6. Pengumuman pemenang lelang hanya di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat sehingga membutuhkan waktu lebih lama bagi penyedia barang/jasa untuk mengetahui hasil pelelangan.
7. Sanggahan kepada panitia lelang dilakukan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat.

Solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut diatas perlu di bangun sebuah aplikasi pelelangan umum karena sistem ini berguna untuk memberikan kemudahan bagi panitia pengadaan barang/jasa dalam melaksanakan proses pelelangan umum di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat.

Diharapkan dengan pembangunan aplikasi pelelangan umum ini berbagai permasalahan yang selama ini terjadi di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat dapat ditangani dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mempunyai suatu keinginan untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat mengatasi semua masalah dalam proses pelelangan umum di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat sehingga dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengangkat judul **“PEMBANGUNAN APLIKASI PELELANGAN UMUM PADA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BANDUNG BARAT”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah “bagaimana membangun suatu aplikasi guna memudahkan panitia pengadaan barang/jasa dalam melaksanakan proses pelelangan umum pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat.”

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi pelelangan umum pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung Barat.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mempercepat proses pendaftaran
2. Untuk memperoleh penyedia yang mendaftar lebih banyak.
3. Untuk mempermudah proses pengadaan barang/jasa.
4. Untuk mempermudah panitia pengadaan barang/jasa dalam mempertanggungjawabkan proses pengadaan barang/jasa.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memudahkan perancangan dan menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis membuat batasan yaitu :

1. Menangani proses registrasi penyedia barang/jasa dengan mengisi formulir pada aplikasi.
2. Menyediakan formulir pendaftaran untuk menjadi penyedia barang/jasa guna untuk disertakan dalam dokumen pengadaan.

3. Tidak menangani proses verifikasi seperti *upload file* atau *scan* dokumen pendukung karena verifikasi dilakukan secara manual oleh panitia pengadaan barang/jasa, penyedia barang/jasa diharuskan mengunjungi sekretariat panitia pengadaan barang/jasa untuk melakukan proses verifikasi.
4. Menangani proses *upload* dokumen penawaran.
5. Menyediakan fasilitas *download* dokumen lelang dan dokumen lainnya.
6. Membuat laporan keikutsertaan, laporan pengadaan dan laporan data perusahaan.
7. Menangani proses pemberian informasi pengadaan dan pengumuman pemenang.
8. Menangani proses pengisian penawaran, sanggahan dan *upload* dokumen pendukung.
9. Tidak menangani proses penentuan pemenang karena proses penentuan pemenang dilakukan secara manual oleh panitia pengadaan barang/jasa.
10. Aplikasi yang dibangun akan menggunakan pemrograman PHP dan *database* PostgreSQL.
11. Analisis pemodelannya menggunakan UML.
12. Aplikasi ini berjalan dengan baik dengan menggunakan *browser* Mozilla Firefox.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

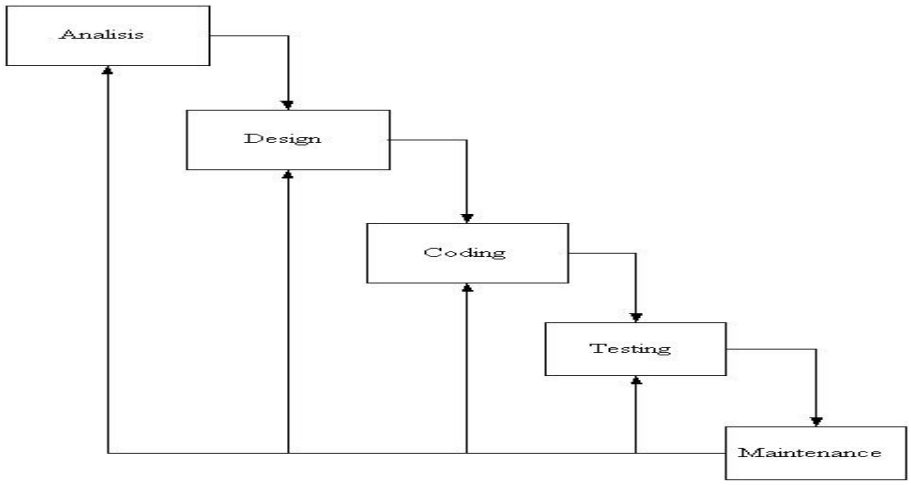
a. Tahapan Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari literatur, konsep serta sumber-sumber dari buku-buku ataupun mengakses situs-situs yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
2. Kusioner

   Teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan aplikasi yang dibangun.

b. Tahapan Pembangunan Aplikasi

Model yang digunakan untuk proses pembangunan aplikasi ini adalah model *waterfall* seperti terdapat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Metodologi *Waterfall Model*

Tahapan-tahapan dari model *waterfall* ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

   Pada tahap ini, mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian di analisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun.

2. *Design*

   Pada tahap ini akan dilakukan perancangan antarmuka program.

3. *Coding*

   Tahap menterjemahkan perancangan kedalam bentuk bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer.

4. *Testing*

   Proses untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji yang selanjutnya akan mengarahkan penguji untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

5. *Maintenance*

   Pada tahap pemeliharaan akan dilakukan penyesuaian apabila perangkat lunak mengalami perubahan seperti lingkungan eksternal yang berubah.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori-teori dasar dari program yang digunakan untuk pembuatan program aplikasi serta teori-teori lain yang mendukung dalam pembuatan program aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang analisis dari program yang dibuat, serta perancangan program yang menjelaskan rancangan program dan alur proses program.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan bagaimana mengimplementasikan sistem ke dalam program dan pengujian dari sistem yang telah diimplementasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir dan saran yang diambil dari pembahasan keseluruhan tugas akhir untuk pengembangan lebih lanjut.